

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Guru di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Barat telah memiliki kompetensi yang cukup baik dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, yang mencakup aspek pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Namun, penerapan di sekolah masih memerlukan penyesuaian dengan kondisi sekolah, terutama dalam pemanfaatan media pembelajaran dan strategi mengajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.
2. Pelaksanaan *workshop*, baik secara *offline* maupun *online*, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman guru terkait perencanaan, metode, dan teknik pembelajaran sesuai Kurikulum Merdeka. Guru menjadi lebih kreatif dalam merancang kegiatan belajar, memanfaatkan berbagai media yang tersedia, serta menerapkan metode pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik, sehingga mendorong siswa lebih aktif berpartisipasi.
3. Faktor pendukung utama meliputi potensi dan kemampuan guru yang beragam, dukungan penuh dari kepala sekolah, semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, serta ketersediaan anggaran dan fasilitas pelatihan. Sementara itu, faktor penghambat mencakup keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran, kondisi ekonomi peserta didik yang kurang mendukung, keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh sebagian guru, serta beban kerja tambahan yang dirasakan dalam menyiapkan perlengkapan pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran yang membangun yang berhubungan dengan peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran kurikulum merdeka:

1. Peneliti menyarankan untuk terus meningkatkan kompetensi diri, khususnya dalam pemanfaatan teknologi informasi dan inovasi

pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, agar penerapan Kurikulum Merdeka dapat berjalan optimal meskipun dalam keterbatasan sarana dan prasarana.

2. Pihak Sekolah SMP Negeri 2 Gunungsitoli Barat diharapkan dapat terus memfasilitasi kebutuhan guru melalui dukungan anggaran, penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, serta memotivasi guru untuk aktif mengikuti berbagai pelatihan dan *workshop* yang relevan.
3. Pihak Pemerintah Kota Gunungsitoli melalui Dinas Pendidikan Kota Gunungsitoli. Dapat mewadahi dalam bentuk perencanaan anggaran pembangunan penyediaan fasilitas pembelajaran yang merata di setiap kelas, agar dapat mendukung kegiatan belajar secara efektif siswa dan dukungan kegiatan pelatihan atau *workshop* secara *continue* kepada guru-guru di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Barat.